

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu bentuk pendidikan individu dan masyarakat yang mengutamakan gerakan-gerakan jasmani yang dilakukan secara sadar dan sistematis menuju kualitas yang lebih tinggi. Olahraga merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia dalam kesehariannya. Olahraga pada dasarnya sangat berperan penting terhadap kehidupan manusia. Olahraga juga bisa dikatakan menjadi salah satu bentuk menjadikan watak dan karakter seseorang yang efektif agar bisa bersaing di era globalisasi ini. Olahraga dibagi menjadi dua macam diantaranya olahraga prestasi dan olahraga kesehatan. Menurut Perpres No.86 (2021) olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Sedangkan olahraga kesehatan menurut Santosa Giriwoyo (2001) adalah olahraga untuk memelihara dan meningkatkan tingkat kesehatan dinamis maupun statis, tetapi juga sehat serta memiliki kemampuan gerak yang dapat mendukung setiap aktivitas sehari-hari yang bersifat rutin maupun keperluan rekreasi dan mengatasi gawat darurat.

Salah satu olahraga yang termasuk kedalam olahraga prestasi dan olahraga kesehatan adalah tenis meja. Menurut Indrawan (2019) pengertian tenis meja merupakan cabang olahraga yang dimainkan di dalam gedung (*indoor games*) oleh dua pemain atau empat pemain. Cara memainkannya dengan menggunakan raket yang dilapisi karet untuk memukul bola (*celluloid*) melewati jaring yang tergantung di atas meja yang dikaitkan pada dua tiang jaring. Permainan tenis meja atau yang lebih dikenal dengan istilah “pingpong” merupakan suatu cabang olahraga yang unik dan bersifat rekreatif. Oleh karena itu olahraga ini banyak digemari baik itu dari kalangan anak-anak bahkan sampai kalangan lanjut usia.(hlm.1). Selain itu masyarakat juga menggunakan olahraga tenis meja ini untuk sekedar rekreasi dan banyak juga masyarakat yang menggunakan olahraga tenis meja ini sebagai olahraga prestasi.

Ketika seseorang ingin menjadi pemain profesional maka seseorang tersebut harus rajin mengikuti latihan. Begitupun untuk mahasiswa yang ingin menguasai permainan tenis meja dan ingin menjadi atlet maka mahasiswa bisa mengikuti latihan di salah satu klub profesional atau mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kedudukan lembaga ini berada pada wilayah Universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Siliwangi adalah salah satu organisasi mahasiswa ditingkat Universitas yang merupakan jalan alternatif bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan intelektual dalam pengembangan terhadap potensi minat dan bakat mahasiswa. Unit Kegiatan Mahasiswa yang diselenggarakan di Universitas Siliwangi merupakan kegiatan yang sudah disediakan pihak kampus, salah satunya yaitu UKM Tenis Meja.

Keberhasilan suatu organisasi tidak lepas dari peran sumber daya manusianya. Sumber daya manusia merupakan faktor utama yang dapat menentukan eksistensi suatu organisasi. Setiap organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang mampu berprestasi, memiliki motivasi tinggi, dan mampu bekerja sebaik mungkin demi mencapai tujuan organisasi. Banyak hal yang harus diperhatikan jika UKM ingin sukses, salah satunya iklim organisasi. Iklim organisasi merupakan sarana bagi anggota organisasi untuk melakukan pendekatan dengan lingkungan kerjanya secara positif. Iklim organisasi mempunyai kaitan dengan prestasi, motivasi, kepuasan, dan kinerja anggota organisasi. Jika iklim organisasi kondusif, maka akan membuat anggota organisasi menjadi termotivasi karena adanya kepuasan akan organisasi tersebut. Begitupun sebaliknya jika iklim organisasinya tidak kondusif akan mengakibatkan anggota organisasi kurang

bergairah dalam melaksanakan tugasnya. Iklim organisasi menurut Tagiuri dan Litwin yaitu kualitas lingkungan internal organisasi yang secara relatif terus berlangsung, dialami anggota organisasi, mempengaruhi perilaku mereka, dan dapat dilukiskan dalam pengertian satu set karakteristik atau sifat organisasi. Menurut Suharsaputra (2013) mendefinisikan bahwa iklim organisasi merupakan hal yang amat penting bagi keberhasilan suatu organisasi dan iklim suatu organisasi akan sangat berbeda dengan iklim organisasi lainnya, karena hal tersebut berkaitan dengan kondisi lingkungan kerja masing-masing organisasi. Iklim organisasi juga merupakan konsep deskriptif yang berdasarkan pada persepsi lingkungan sosial anggota organisasi. (hlm.82). Strategi untuk meningkatkan iklim organisasi dapat dilakukan dengan cara memperbaiki komunikasi, memperkuat kepemimpinan, meningkatkan budaya organisasi, dan meningkatkan motivasi anggota. Iklim organisasi yang dimaksud disini adalah iklim organisasi pada UKM tenis meja Universitas Siliwangi.

Dalam kehidupan berorganisasi, motivasi memiliki peran yang sangat penting. Motivasi menjadi pendorong untuk bekerja dan berprestasi, dan menjadi dasar dari upaya mendesain pekerjaan supaya menarik agar anggota organisasi mau melakukan tugasnya. Sebab, motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia sehingga mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Motivasi merupakan masalah kompleks dalam organisasi, karena kebutuhan dan keinginan setiap anggota organisasi berbeda satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan setiap anggota organisasi adalah unik secara biologis maupun psikologis, dan berkembang atas dasar proses belajar yang berbeda pula. Motivasi didefinisikan sebagai proses yang menjelaskan mengenal kekuatan, arah, dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan. Para individu yang termotivasi akan bertahan cukup lama dengan tugasnya untuk mencapai tujuan mereka. Menurut Sardiman (2006) motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. (hlm.73). Motivasi yang dimaksud disini adalah motivasi dalam meraih prestasi pada UKM tenis meja Universitas Siliwangi.

Jika iklim organisasinya sudah berjalan secara kondusif maka akan muncul

motivasi yang tinggi bagi para anggotanya, dan tidak menutup kemungkinan organisasi tersebut akan meraih prestasi yang optimal. Prestasi diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan. Seseorang dianggap berprestasi jika dia telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakannya, baik karena hasil belajar, bekerja, atau berlatih keterampilan dalam bidang tertentu. Menurut Maghfiroh (2011) prestasi adalah perilaku yang berorientasi tugas yang memungkinkan prestasi individu dievaluasi menurut kriteria dari dalam maupun dari luar, melibatkan individu untuk berkompetensi dengan orang lain.(hlm.24). Prestasi yang dimaksud disini adalah prestasi olahraga tenis meja. Namun, iklim organisasi perlu dikaji lebih dalam lagi, jika iklim organisasi sudah berjalan baik maka kedekatan antara individu satu dengan yang lain akan semakin terasa, kinerja dalam suatu organisasi tersebut akan berjalan dengan baik, karena individu merasakan kenyamanan dalam melakukan pekerjaan tersebut sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Begitupun sebaliknya jika pengkajian mengenai iklim organisasi itu sendiri rendah maka diasumsikan dapat mempengaruhi motivasi berprestasi anggota organisasi

Menanggapi beberapa hal yang telah dibahas tersebut, maka penelitian ini diharapkan untuk dilaksanakan. Karena iklim organisasi dan motivasi berprestasi sangat penting dalam meraih prestasi terbaik bagi sebuah organisasi. Semakin baik iklim organisasi dan semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin mudah dalam meraih prestasi yang diinginkan. Hal ini juga memberikan dampak positif terhadap mahasiswa yang mengikuti organisasi tersebut. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian yang berjudul “HUBUNGAN IKLIM ORGANISASI DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA ATLET UKM TENIS MEJA UNIVERSITAS SILIWANGI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah terdapat hubungan antara iklim organisasi dengan motivasi berprestasi terhadap atlet UKM tenis meja Universitas Siliwangi?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau definisi operasional yaitu :

a) Iklim Organisasi

Menurut Suharsaputra (2013) mendefinisikan bahwa iklim organisasi merupakan hal yang amat penting bagi keberhasilan suatu organisasi dan iklim suatu organisasi akan sangat berbeda dengan iklim organisasi lainnya, karena hal tersebut berkaitan dengan kondisi lingkungan kerja masing-masing organisasi. Iklim organisasi juga merupakan konsep deskriptif yang berdasarkan pada persepsi lingkungan sosial anggota organisasi. (hlm.82)

b) Motivasi

Menurut Sardiman (2006) motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. (hlm.73).

c) Prestasi

Menurut Maghfiroh (2011) prestasi adalah perilaku yang berorientasi tugas yang memungkinkan prestasi individu dievaluasi menurut kriteria dari dalam maupun dari luar, melibatkan individu untuk berkompetensi dengan orang lain. (hlm.24).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini akan didasarkan pada rumusan masalah dengan tujuan sebagai berikut :

“Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara iklim organisasi dengan motivasi berprestasi terhadap atlet UKM tenis meja Universitas Siliwangi”.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan suatu hasil yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, maka dari itu penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

Manfaat teoritis:

1. Manfaat penelitian ini yaitu menjadikan pengalaman bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan peneliti mendapat jawaban yang sesuai dengan judul.

2. Untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan iklim organisasi dengan motivasi berprestasi pada atlet UKM tenis meja Universitas Siliwangi.

Manfaat Praktis:

1. Bagi Pelatih
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberi pelatihan untuk menunjang prestasi atlet.
2. Bagi Atlet
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam upaya meningkatkan prestasi
3. Bagi Mahasiswa
Bisa dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian dengan frekuensi yang besar dan memenuhi standar penelitian.